



Pengembangan Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Melukis dengan Media Tatakan Gelas Kayu pada Siswa Kelas XI SMK

Siska Riana Purba^{1*}, Raden Burhan Surya Nata Diningrat²

¹⁻² Universitas Negeri Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: siskariana03@gmail.com*

Abstract. *This study aims to develop video tutorial-based learning in painting using wooden coasters for class XI students of SMK Negeri 1 Perbaungan in the 2023/2024 academic year. The research method used is Research and Development (R&D) with a descriptive qualitative approach. Wooden coasters were chosen because of their durable and unique nature, while video tutorials were used to make it easier for students to understand painting techniques visually and interactively. The results showed that the use of video tutorials improved understanding of painting techniques, neatness, and aesthetics of the work. The average score of students increased from the category of "enough" to "good". The aspect of neatness received the highest score, followed by technique, beauty, and similarity. In conclusion, video tutorials and wooden coasters are effective as innovative learning media in painting.*

Keywords: *video-based learning, painting, wooden coasters, R&D methods.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis video tutorial dalam melukis menggunakan media tatakan gelas kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Media tatakan gelas kayu dipilih karena sifatnya yang tahan lama dan unik, sedangkan video tutorial digunakan untuk memudahkan siswa memahami teknik melukis secara visual dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial meningkatkan pemahaman teknik melukis, kerapian, dan estetika karya. Nilai rata-rata siswa meningkat dari kategori "cukup" menjadi "baik". Aspek kerapian memperoleh nilai tertinggi, diikuti oleh teknik, keindahan, dan kemiripan. Kesimpulannya, video tutorial dan tatakan gelas kayu efektif sebagai media pembelajaran inovatif dalam seni lukis.

Kata kunci: pembelajaran berbasis video, seni lukis, tatakan gelas kayu, metode R&D.

1. LATAR BELAKANG

Seni lukis merupakan salah satu bentuk ekspresi kreatif yang mendalam, di mana seniman menggunakan gambar atau warna pada permukaan tertentu untuk menyampaikan ide, perasaan, dan gagasan. Lukisan berperan penting sebagai media komunikasi visual dalam dunia seni rupa.

Melalui berbagai teknik dan gaya, seni lukis mampu menghadirkan visualisasi unik yang memberikan sudut pandang baru terhadap realitas. Dalam pendidikan, seni lukis juga berfungsi untuk mengembangkan potensi kreatif siswa serta menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan visual.

Di era teknologi saat ini, media pembelajaran digital seperti video tutorial semakin relevan digunakan dalam pembelajaran seni. Video tutorial memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, berulang, dan sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Perbaungan, Sumatera Utara, dengan latar belakang adanya permasalahan pada proses pembelajaran melukis yang masih menggunakan

media kertas. Kertas sebagai media lukis mudah rusak, basah, dan robek sehingga kurang efektif untuk eksplorasi seni.

Selain itu, metode pembelajaran seni rupa di sekolah tersebut masih konvensional, didominasi oleh buku dan soal latihan, sehingga siswa kesulitan menunjukkan keterampilan melukis secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran seni budaya dibandingkan mata pelajaran lain.

Beberapa kendala lain yang diidentifikasi antara lain keterbatasan waktu belajar, kurangnya kepercayaan diri siswa, tantangan teknis dalam menguasai teknik melukis, pemahaman konsep seni yang belum merata, keterbatasan sumber daya, serta kesulitan mentransfer ide ke bentuk visual.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran baru, yaitu menggunakan tatakan gelas kayu sebagai pengganti kertas. Tatakan gelas kayu dipilih karena harganya terjangkau, mudah didapat, serta memiliki tekstur dan permukaan yang unik untuk dieksplorasi secara artistik.

Tatakan gelas kayu yang digunakan berbentuk bulat dengan diameter sekitar 9-10 cm, dipadukan dengan cat akrilik dan kuas lukis. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai media lukis, tetapi juga sebagai benda hias yang menarik.

Video tutorial dipilih sebagai alat bantu utama dalam pembelajaran. Keunggulan video tutorial antara lain mampu menggabungkan elemen visual dan auditori, memberikan demonstrasi langsung, serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Siswa juga dapat mengakses dan mengulang materi sesuai kebutuhan.

Melalui pengembangan media pembelajaran ini, diharapkan kemampuan siswa dalam seni lukis meningkat dan pembelajaran menjadi lebih variatif serta relevan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum seni rupa yang lebih inovatif di SMK Negeri 1 Perbaungan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan adalah proses meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral melalui pendidikan dan pelatihan, serta mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dengan memperhatikan potensi peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas proses belajar dari segi materi dan metode, dengan bahan ajar yang disusun runtut sesuai perkembangan pengetahuan dan strategi pembelajaran yang efektif, sehingga kompetensi siswa dapat dikuasai secara menyeluruh.

Pengertian Vidio Tutorial

Menurut Cecep (2013:64) video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Lebih lanjut Firdaus (2010:13-14) mengatakan bahwa video atau film adalah rangkaian banyak frame gambar yang diputar secara cepat. Dari pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video adalah sebuah gambar hidup yang ditayangkan lewat layar yang mampu menyajikan informasi dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit yang bahkan tidak mampu untuk ditangkap oleh indra manusia jika dilihat prosesnya secara langsung atau dengan kasat mata.

Pengertian Seni Lukis

Menurut Tantri (2018:2) dikatakan bahwa seni lukis merupakan salah satu cabang seni yang dikenal sejak zaman peradapan terdahulu sebagai realita sosial budaya manusia dalam mengungkapkan minat manusia terhadap keindahan. Menurut Triyatno R, dkk (2015:1) Seni lukis adalah salah satu cabang seni rupa yang tampil pada matra dua dimensi, dalam perkembangannya yang bukan sekedar menggambar saja, tetapi menggambar dapat dilakukan dimana saja sesuai bidang tertentu yang dijadikan media ekspresi pelukisnya. Namun Pada hakikatnya Seni lukis merupakan karya seni murni yang mempresentasikan perasaan seorang seniman dalam mengekspresikan diri maupun imajinasi yang bersifat indah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Research and Development (R&D) untuk mengembangkan video tutorial melukis menggunakan media tatakan gelas kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan tahun ajaran 2023/2024. Metode kualitatif dipilih karena sifatnya yang fleksibel, interpretatif, dan konstruktif dalam mengolah data menjadi tema yang bermakna. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI-TKR 1 (31 siswa) dan XI-TKJ 2 (32 siswa), dengan sampel purposive sebanyak 4 karya siswa dari kedua kelas tersebut. Teknik sampling purposive digunakan berdasarkan pertimbangan khusus untuk memperoleh data yang relevan dan representatif. Memilih karya yang selaras dengan media yang akan digunakan, harmoni warna, komposisi dan estetika karya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penerapan pembelajaran seni lukis menggunakan media tatakan gelas pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan ditinjau dari tema, teknik, kerapian dan keindahan. Karya yang dinilai berjumlah 63 karya siswa kelas XI, karya tersebut dinilai oleh tiga orang ahli di bidang seni rupa sebagai observer karya, yaitu bapak Drs. Nelson Tarigan M.Si (penilai I), Karyani Ginting S.Pd (penilai II), Muslim, S.Pd, M.Pd (penilai III).

Sebelum mengembangkan pembelajaran berbasis video tutorial dalam mata pelajaran seni melukis dengan media tatakan gelas kayu, dilakukan pengumpulan data awal mengenai kemampuan siswa dalam teknik melukis. Data ini diperoleh melalui tes awal (pre-test) yang diberikan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan. Hasil pre-test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa sebelum diberikan intervensi pembelajaran berbasis video tutorial. Tes ini mencakup beberapa aspek penilaian kemiripan, kreativitas, kerapian dan keindahan.

Tabel 1. Data Pre tes

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian(1-25)				Total Skor	Kategori
		Kemiripan	Teknik	Kerapian	Keindahan		
1	AL HAYYU SYAHDEWI	15	19	24	20	78	Cukup
2	ALIYA SHIVA	19	19	19	19	76	Cukup
3	ALMIRA VANI	20	20	20	20	80	Baik
4	AMANDA AMELIA	15	20	20	20	75	Cukup
5	BALQIS NURKHOIRIYAH	15	20	20	20	75	Cukup
6	CHANTIKA SILVI KHAIRANI	15	24	24	20	83	Cukup
7	DESI AFRIDA YANTI	20	20	20	20	80	Baik
8	ECHA ELIZAH	20	20	20	20	80	Baik
9	FIOREND AWANDA	20	20	20	20	80	Baik
10	HAIRIN SYAHFITRI	20	20	20	20	80	Baik
11	IBBENU ARYA	20	20	20	20	80	Baik
12	KIKAN ARMUGHNI	15	19	24	20	78	Cukup

13	LAILAN KHAIRINA	15	20	20	20	75	Cukup
14	MARSYA SYAHARA	15	20	20	20	75	Cukup
15	MILA AMELLIA	15	20	20	20	75	Cukup
16	MUHAMMAD AL MACHO YAHENDRA	15	20	20	20	75	Cukup
17	MUHAMMAD IQBAL ADITYA	15	19	24	20	78	Cukup
18	NABILA NASUTION	17	20	24	20	81	Baik
19	NADIA ALVATIRA	17	20	24	20	81	Baik
20	NADIA PRATIWI	17	20	24	20	81	Baik
21	NHESYA HILZIANY	15	20	20	20	75	Cukup
22	NIKEN WIDYA NINGRUM	23	20	17	25	85	Baik
23	NONA ZAVIRA	15	19	24	20	78	Cukup
24	NOVI SHABRINA	15	19	24	20	78	Cukup
25	NURFINA LUBIS	15	19	24	20	78	Cukup
26	NURMASITA	15	19	24	20	78	Cukup
27	RAFASYA AIRA	19	19	19	19	76	Cukup
28	RIKO MANDALA SAPUTRA	19	19	19	19	76	Cukup
29	RUGUN ROTAMA FRESILIA BR TARIGAN	19	19	19	19	76	Cukup
30	SABRINA KHAIRIYA	17	20	24	20	81	Baik
31	SARINA	15	19	24	20	78	Cukup

	RAMADHANI						
32	SYAFIRA RAMADANI	15	19	24	20	78	Cukup
33	TIA AMANDA PUTRI	15	19	24	20	78	Cukup
34	WILZA SAPRIDA	15	19	24	20	78	Cukup
35	YOLA AMANDA	15	19	24	20	78	Cukup
36	ZAINA MEISYA	15	15	20	20	70	Cukup
37	ARIN URINA SIFA URIDA HRP	15	15	20	20	70	Cukup
38	ARTIKA SARI DEVI	15	15	20	20	70	Cukup
39	AURA ZAHWA	15	15	20	20	70	Cukup
40	CINTA SUCI NADILA	20	20	17	20	77	Cukup
41	DHYKA SURYA PRATAMA	15	15	20	20	70	Cukup
42	DYGTA CHINTYA BELA	15	19	24	20	78	Cukup
43	EZA SAFITRI	15	19	24	20	78	Cukup
44	FIRA SYAHFITRI	20	20	16	20	76	Cukup
45	FIRDA KHALIZA SIREGAR	20	20	16	20	76	Cukup
46	HARIFSAH PUTRI	20	20	24	20	84	Baik
47	INDAH FEBRILIA IRAWAN	20	20	15	23	78	Cukup
48	JIHAN ALFIRA AFSARI HARAHAP	20	20	15	23	78	Cukup
49	JULI	20	20	17	20	77	Cukup
50	KHALID SYAFIF ACHMAD	20	20	17	20	77	Cukup

51	KITTY KHAILANI MANJA	20	20	17	20	77	Cukup
52	KYISA ASMIRANDA	15	19	24	20	78	Cukup
53	LILI ARMAINI	15	19	24	20	78	Cukup
54	MHD.RIZKI RIANDA	19	19	19	19	76	Cukup
55	NABIL ALGHANY ABD RACHMAN	19	19	19	19	76	Cukup
56	NIA RAHMADANI	17	20	24	20	81	Baik
57	NIKI ALMALIK JUMA	20	20	20	20	80	Baik
58	NISA AULIA SIAGIAN	20	20	20	20	80	Baik
59	NUR AFNI AULIA	15	20	20	20	75	Cukup
60	NUR SALSyah BILA	20	20	20	20	80	Baik
61	RIZKY MUHAMMAD HAFIS	20	20	20	22	82	Baik
62	SAFIRA AZAHRA	17	20	24	20	81	Baik
63	SAKILA PUTRI	19	19	19	19	76	Cukup
	Jumlah	1088	1216	1316	1266	4886	
	Rata-rata	17,2	19,3	20,8	20,09	77,5	

Hasil dari rekapitulasi hasil nilai dari ketiga observer yang ditinjau dari aspek kemiripan, teknik, kerapian, dan keindahan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Nilai dari Ketiga Observer yang Ditinjau

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian(1-25)				Total Skor	Kategori
		Kemiripan	Teknik	Kerapian	Keindahan		
		n	k	n	n		

1	AL HAYYU SYAHDEWI	18	19	20	20	77	Cukup Baik
2	ALIYA SHIVA	19	22	24	21	87	Baik
3	ALMIRA VANI	20	19	20	20	79	Cukup Baik
4	AMANDA AMELIA	17	20	21	22	80	Baik
5	BALQIS NURKHOIRIYA H	22	20	23	23	89	Baik
6	CHANTIKA SILVI KHAIRANI	21	23	22	23	89	Baik
7	DESI AFRIDA YANTI	20	22	24	22	88	Baik
8	ECHA ELIZAH	20	23	23	20	87	Baik
9	FIOREND AWANDA	18	22	24	20	84	Baik
10	HAIRIN SYAHFITRI	18	23	23	22	86	Baik
11	IBBENU ARYA	20	18	21	21	81	Baik
12	KIKAN AR MUGHNI NST	20	21	22	20	83	Baik
13	LAILAN KHAIRINA	22	20	20	20	82	Baik
14	MARSYA SYAHARA	19	20	20	22	81	Baik
15	MILA AMELLIA	20	22	23	22	86	Baik
16	MUHAMMAD AL MACHO YAHENDRA	20	20	17	21	78	Cukup Baik
17	MUHAMMAD IQBAL ADITYA	22	20	18	20	80	Baik

18	NABILA NASUTION	20	20	22	25	86	Baik
19	NADIA ALVATIRA	20	20	23	23	86	Baik
20	NADIA PRATIWI	19	22	23	22	85	Baik
21	NHESYA HILZIANY	20	23	25	24	92	Sangat Baik
22	NIKEN WIDYA NINGRUM	20	21	22	22	85	Baik
23	NONA ZAVIRA	17	22	24	22	85	Baik
24	NOVI SHABRINA	20	22	22	22	86	Baik
25	NURFINA LUBIS	20	19	21	22	82	Baik
26	NURMASITA	21	21	19	20	81	Baik
27	RAFASYA AIRA	18	20	21	23	82	Baik
28	RIKO MANDALA SAPUTRA	19	21	24	20	84	Baik
29	RUGUN ROTAMA FRESILIA BR TARIGAN	17	22	21	24	85	Baik
30	SABRINA KHAIRIYA	23	21	21	22	88	Baik
31	SARINA RAMADHANI	21	23	20	23	87	Baik
32	SYAFIRA RAMADANI	19	23	22	22	86	Baik
33	TIA AMANDA PUTRI	21	19	19	21	81	Baik
34	WILZA SAPRIDA	17	21	23	20	81	Baik
35	YOLA AMANDA	17	21	24	22	84	Baik

36	ZAINA MEISYA	21	19	23	20	83	Baik
37	ARIN URINA SIFA URIDA HRP	20	20	21	21	82	Baik
38	ARTIKA SARI DEVI	20	20	21	20	81	Baik
39	AURA ZAHWA	19	21	21	20	80	Baik
40	CINTA SUCI NADILA	18	23	24	20	85	Baik
41	DHYKA SURYA PRATAMA	21	20	20	23	85	Baik
42	DYGTA CHINTYA BELA	20	23	22	20	85	Baik
43	EZA SAFITRI	21	20	22	22	84	Baik
44	FIRA SYAHFITRI	21	23	23	23	89	Baik
45	FIRDA KHALIZA SIREGAR	20	23	23	21	87	Baik
46	HARIFSAH PUTRI	19	23	23	22	87	Baik
47	INDAH FEBRILIA IRAWAN	18	23	24	22	87	Baik
48	JIHAN ALFIRA AFSARI HARAHAP	20	20	22	22	84	Baik
49	JULI	18	21	21	22	83	Baik
50	KHALID SYAFIF ACHMAD	20	21	21	20	83	Baik
51	KITTY KHAILANI	21	21	20	22	83	Baik

	MANJA						
52	KYISA ASMIRANDA	18	21	23	23	85	Baik
53	LILI ARMAINI	18	21	24	22	86	Baik
54	MHD.RIZKI RIANDA	20	22	21	24	87	Baik
55	NABIL ALGHANY ABD RACHMAN	24	19	19	23	85	Baik
56	NIA RAHMADANI	20	23	20	23	86	Baik
57	NIKI ALMALIK JUMA	17	22	21	21	81	Baik
58	NISA AULIA SIAGIAN	20	22	21	21	85	Baik
59	NUR AFNI AULIA	16	22	23	22	82	Baik
60	NUR SALSyah BILA	19	20	22	22	82	Baik
61	RIZKY MUHAMMAD HAFIS	18	21	23	23	85	Baik
62	SAFIRA AZAHRA	19	21	24	22	86	Baik
63	SAKILA PUTRI	17	21	24	23	86	Baik
	Jumlah	1227	1332	1382	1363	5304	
	Rata-Rata	19,47	21,14	21,94	21,64	84,19	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian terhadap karya seni lukis siswa kelas XI menggunakan media tatakan gelas kayu, secara umum siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam aspek teknik, kerapian, dan keindahan, meskipun aspek kemiripan masih tergolong cukup baik.

Rata-rata nilai keseluruhan berada pada kategori "Baik" dengan skor 84,19, di mana kerapian menjadi aspek dengan nilai tertinggi, diikuti oleh teknik dan keindahan, sementara kemiripan memperoleh nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menerapkan teknik melukis dengan cukup baik, terutama dalam menjaga kerapian dan menampilkan keindahan pada karya mereka.

Namun, hasil pre-test juga mengindikasikan adanya beberapa kendala yang masih dihadapi siswa, seperti kurangnya pemahaman tentang teknik pencampuran warna, komposisi gambar yang belum seimbang, serta hasil lukisan yang kurang rapi. Meskipun demikian, penggunaan media alternatif berupa tatakan gelas kayu terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam melukis ekspresif, dengan mayoritas siswa mampu mencapai kategori penilaian "Baik" hingga "Sangat Baik".

Berdasarkan temuan ini, penulis menyarankan agar pihak sekolah dan guru dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran alternatif yang inovatif untuk mendukung pengembangan kreativitas peserta didik. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji pokok bahasan atau lokasi yang berbeda agar dapat memperkaya referensi dan membandingkan hasil penelitian di bidang seni rupa, khususnya pembelajaran melukis ekspresif.

Deskripsi Karya

AL HAYYU SYAHDEWI



Gambar 1. Al Hayyu Syahdewi

Al Hayyu Syahdewi memperoleh nilai rata-rata 77 (Cukup baik) atas lukisannya yang bertema suasana alam. Dari segi teknik, ia memperoleh nilai 19 dengan pengecatan yang merata dan warna cerah, serta nilai 20 dalam aspek kerapian karena hasilnya bersih dan cukup rapi, meskipun ada beberapa objek yang pencampuran warnanya kurang merata. Dari segi keindahan, lukisan ini mendapatkan nilai 20 karena kombinasi warnanya indah, terutama dalam

efek gelap terang pada pohon, tetapi kurang maksimal pada langit sehingga gradasinya kurang menyatu. lalu ia mendapatkan nilai kemiripan 18.

ALIYA SHIVA



Gambar 2. Aliya Shiva

Aliya Shiva memperoleh nilai rata-rata 87 (baik) atas lukisannya yang bertema suasana alam. Dari segi teknik, ia memperoleh nilai 22 dengan pengecatan yang merata dan penggambaran detail yang sesuai. serta nilai 24 dalam aspek kerapian karena hasilnya bersih dan cukup rapi, meskipun ada beberapa objek yang pencampuran warnanya kurang merata. Dari segi keindahan, lukisan ini mendapatkan nilai 21 karena kombinasi warnanya indah, terutama dalam efek gelap terang pada gunung. lalu ia mendapatkan nilai kemiripan 19

5. KESIMPULAN

Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran seni lukis dengan media tatakan gelas kayu efektif meningkatkan pemahaman teknik melukis, kreativitas, dan kemandirian siswa. Media tatakan gelas kayu memberikan pengalaman baru yang unik dan tahan lama, serta menantang eksplorasi seni siswa. Aspek kerapian mendapat nilai tertinggi, menunjukkan bahwa video tutorial membantu siswa menerapkan teknik melukis dengan lebih rapi. Secara keseluruhan, metode ini meningkatkan minat belajar dan hasil karya siswa sebagai inovasi pembelajaran seni lukis.

SARAN

Guru disarankan memanfaatkan media digital seperti video tutorial dan mengombinasikannya dengan praktik langsung untuk memperdalam teknik melukis. Siswa diharapkan aktif menggunakan video tutorial untuk mengulang materi dan mengembangkan kreativitas pada berbagai media. Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran digital dan memperluas metode ini ke mata pelajaran seni lainnya. Peneliti selanjutnya dianjurkan mengembangkan model pembelajaran dengan variasi media lain dan mengkaji efektivitas kombinasi media tersebut dengan video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Adi, S. P., Sukerta, P. M., Marianto, M. D., & Hadi, S. (2021). Earth's Creation Stimulus: Creation Of Graphic Arts With Used Plywood Media. *Artistic: International Journal of Creation and Innovation*, 2(1), 33-41.
- Anggraini, C., Marsudi., (2024) "Pengembangan Modul Seni Grafis Teknik Cetak Tinggi Menggunakan Acuan Styrofoam Di Smp Laboratorium Ydwp Unesa.". *Brikolase Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 37-50.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Ardian, Aan, Adam Wahida, and Edi Kurniadi. "Tutorial Video as Learning Media in Art and Culture Extracurricular at SMA N 3 Boyolali." *4th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2019)*. Atlantis Press, 2020.
- Cecep Kustandi & Bambang Stjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual & Digital Edisi Kedua*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Cheppy, R. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darlivie, Uutiya, and Yusron Wikarya. "Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan." *Serupa The Journal of Art Education* 10.3 (2021): 169-175.
- Faishol, R., Meliantina, M., Ramiati, E., & Putri, E. I. E. (2021). Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Siswa Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 092-100.
- Firdaus, Al Iqra'. 2010 *Tuntunan Menjadi Kameramen Profesional*. Yogyakarta. Buku Biru.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, Walter R. (2003). *Educational Research: An Introduction* (7th Ed). Boston: Allyn and Bacon
- Heinich. (1982). *Instructional Media: and the New Technology of Instruction*, New York: Jonh Wily and Sons.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada media.
- Laila, A., & Shari, S. (2016). Peningkatan kreativitas mahasiswa dalam pemanfaatan barang-barang bekas pada mata kuliah media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 1–15.
- Laksana. (2023). *Buku Ajar Mata Kuliah Terintegrasi Bahasa Ibu: Pengembangan Media Pembelajaran Sd. Bojong Pekalongan: PT Nasya Expanding Management*.

- NASJUADIL, NASJUADIL. *KARAKTERISTIK LUKISAN MULTAZAM KAMIL*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Nazokat, A., Ibrokhim, Y., & Makhpuzakhon, A. (2021). Factors of development of fine arts. *European Scholar Journal*, 2(9), 4-6.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Richey, R. C. & Klein, J. D. (2007). *Design and Development Research: Methods, Strategies and Issues*. Mahwah. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Saragi, D. (2021). *Metode Penelitian Kesenirupaan Dilengkapi Sistematika Proposal dan Contoh Proposal*. Medan: FBS UNIMED PRESS.
- Stefanini, R., Borghesi, G., Ronzano, A., & Vignali, G. (2021). Plastic or glass: a new environmental assessment with a marine litter indicator for the comparison of pasteurized milk bottles. *The International Journal of Life Cycle Assessment*, 26, 767-784.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, E., & Mulyadi, E. (2000). *Pengantar Setengah Abad Seni Grafis Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Pustaka Phoenix. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (cetakan keenam)*. Jakarta. PT. Media Pustaka Phoenix.